

**REPRESENTASI FEMINISME DALAM FILM MOXIE**

**SKRIPSI**



disusun oleh:

Raina Widita Swasti

18.96.0725

**PROGRAM SARJANA  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2022**

## **REPRESENTASI FEMINISME DALAM FILM MOXIE**

### **SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagai persyaratan  
mencapai gelar Sarjana  
pada Program Studi Ilmu Komunikasi



disusun oleh:

Raina Widita Swasti

18.96.0725

**PROGRAM SARJANA**  
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL**  
**UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**  
**2022**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

### **REPRESENTASI FEMINISME DALAM FILM MOXIE**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

**Raina Widita Swasti**

**18.96.0725**

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi  
pada tanggal, 6 Juli 2022

**Dosen Pembimbing**



**Wiwid Adiyanto, S.I.Kom., M.I.Kom**

**NIK. 190302477**

# PENGESAHAN SKRIPSI

## REPRESENTASI FEMINISME DALAM FILM MOXIE

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Raina Widita Swasti  
18.96.0725

telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji  
pada tanggal, 19 Juli 2022

### Susunan Dewan Pengaji

Nama Pengaji

Tanda Tangan

Wiwid Adiyanto, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIK. 190302477

Stara Asrita, S.I.Kom., M.A  
NIK. 190302364

Rr. Pramesti Ratnaningtyas, S.Sos., M.A.  
NIK. 190302476

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Tanggal, 15 Agustus 2022

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL**

Emha Taufiq Luthfi, S.T, M.Kom.  
NIK. 190302125

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

### **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 5 Juli 2022



Raina Widita Swasti

NIM. 18.96.0725

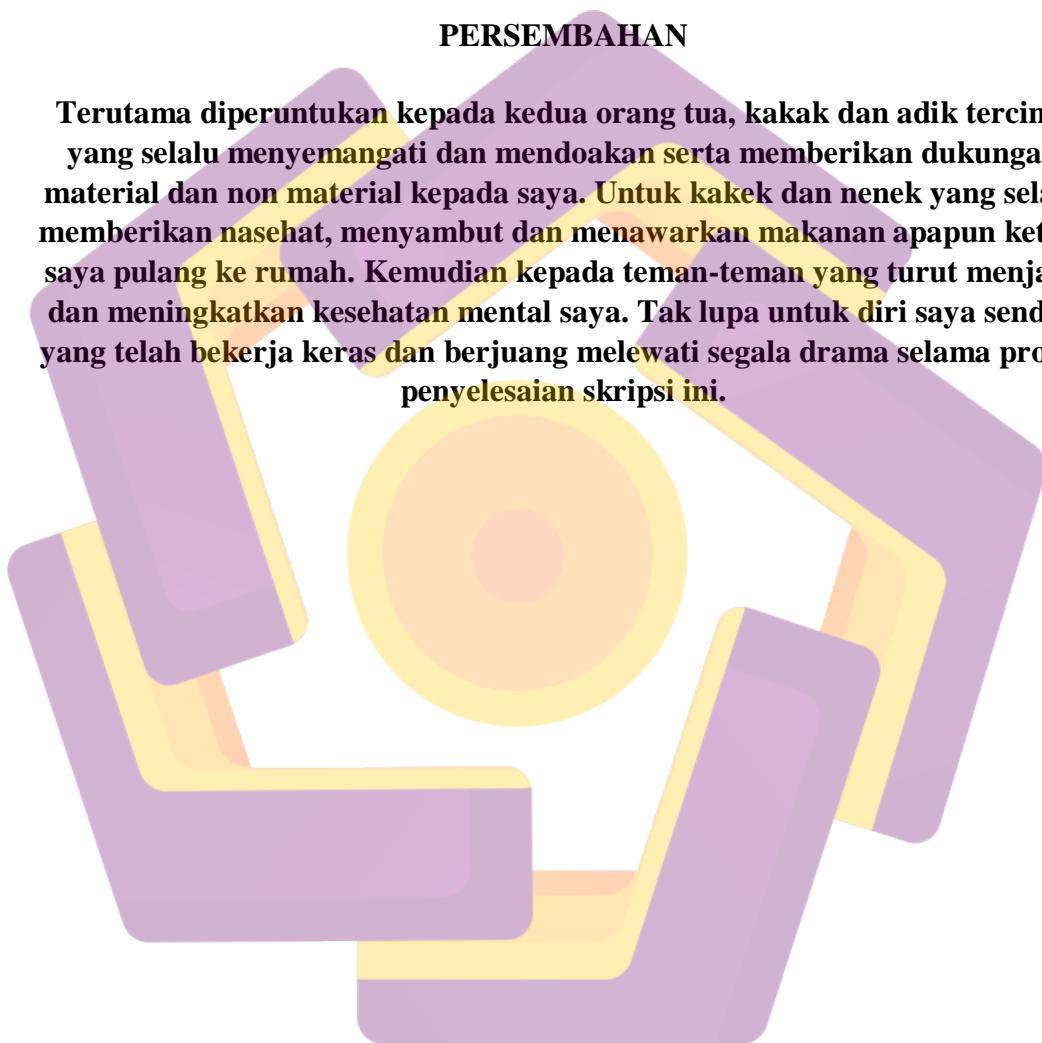
## MOTTO

*Don't dim your light, just to make other people comfortable!*

*Life's too short beibeh!*

## PERSEMPAHAN

Terutama diperuntukan kepada kedua orang tua, kakak dan adik tercinta yang selalu menyemangati dan mendoakan serta memberikan dukungan material dan non material kepada saya. Untuk kakek dan nenek yang selalu memberikan nasehat, menyambut dan menawarkan makanan apapun ketika saya pulang ke rumah. Kemudian kepada teman-teman yang turut menjaga dan meningkatkan kesehatan mental saya. Tak lupa untuk diri saya sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang melewati segala drama selama proses penyelesaian skripsi ini.



## KATA PENGANTAR

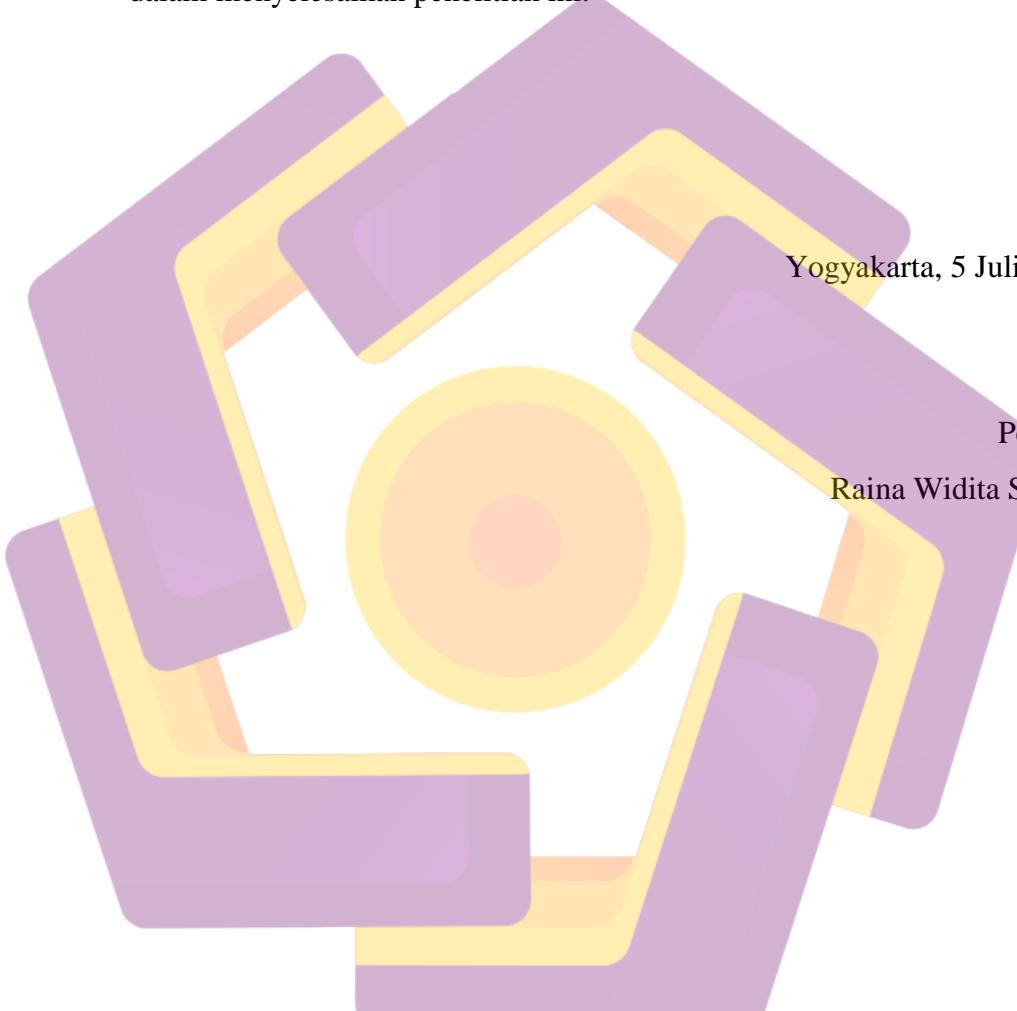
Puji Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Representasi Feminisme dalam Film Moxie” ini dengan lancar tanpa halangan suatu apapun. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah memberikan segala kemampuannya baik berupa *material* dan *nonmaterial*. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis dengan tulus dan kerendahan hati ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua tercinta ( Papah Liong dan Mamah **Wasil** ) yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan tanpa henti baik berupa dukungan *material* maupun *spiritual* agar penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Terimakasih juga untuk Koh Anton dan Mei-mei ku Lina saya yang selalu memberikan motivasi, semangat dan hiburan kepada saya selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Suyanto, M.M. selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Emha Taufiq Luthfi, S.T, M. Kom. Selaku Dekan dari Fakultas Ekonomi dan Sosial.
4. Erik Hadi Saputra, S. Kom, M.Eng. Selaku ketua program studi Ilmu Komunikasi.
5. Wiwid Adiyanto, M.I. Kom selaku dosen pembimbing penelitian yang telah bersabar membimbing dan terus memberikan masukan bermanfaat kepada peneliti, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Para sahabat, baik sahabat di Magelang maupun sahabat di Jogja dan tim Srikandi (Dwi, Dinda, Farah, Isna, Rafika, Riska, Arifa, Rina, Tiya, Raina) yang selalu memberikan dukungan semangat agar dapat menyelesaikan penelitian ini. Terimakasih telah menjadi rumah ke dua untuk dijadikan

tempat bersandar dan mencerahkan segala isi hati, terimakasih selalu memberi hiburan dan ada di setiap cerita masa kuliah peneliti.

7. Para member EXO, TREASURE, dan kucing-kucing peneliti (Mail, Hikun, Clowy, dan anak-anak mami yang lain) yang selalu menjadi pelarian kesedihan dan media pengisian energi untuk peneliti agar selalu termotivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.



Yogyakarta, 5 Juli 2022

Penulis  
Raina Widita Swasti

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR DIAGRAM.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Keterbatasan Penelitian .....	11
1.6 Sistematika Bab .....	12
BAB II .....	13
TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori .....	13

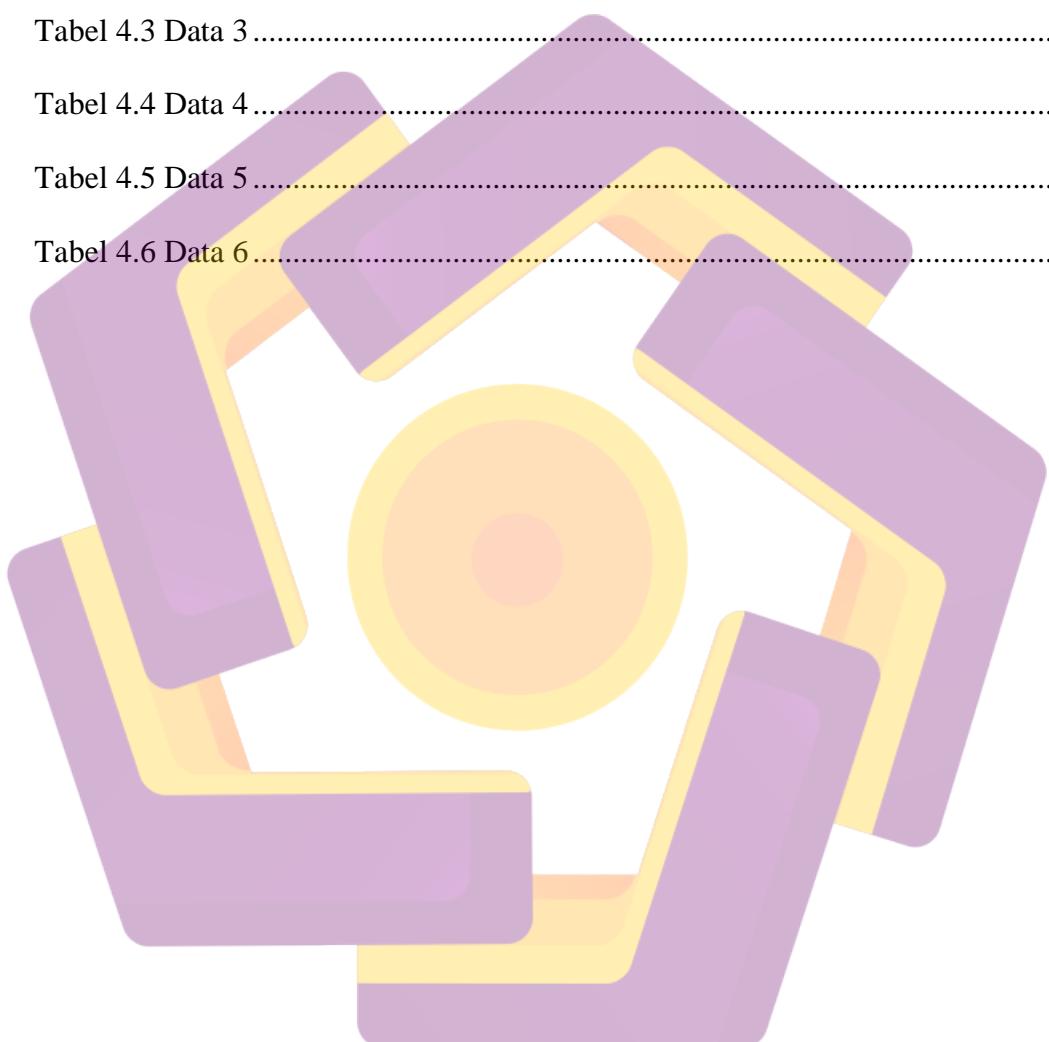
2.1.1 Representasi .....	13
2.1.2 Feminisme.....	15
2.1.3 Film .....	18
2.2 Penelitian Terdahulu.....	20
2.3 Kerangka Pemikiran .....	28
BAB III.....	29
METODOLOGI PENELITIAN.....	29
3.1 Jenis Penelitian .....	29
3.2 Paradigma Penelitian.....	29
3.3 Metode Penelitian.....	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.5 Teknik Analisis.....	32
3.6 Subjek dan Objek .....	33
3.7 Validitas Data.....	34
BAB 4.....	35
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Sekilas tentang Film Moxie .....	35
4.1.2 Hasil dan Analisis Data .....	36
4.2 Pembahasan .....	51
4.2.1 Representasi .....	51
4.2.2 Feminisme.....	54
BAB V.....	62
PENUTUP .....	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran .....	62

5.2.1 Saran Akademis .....	62
5.2.2 Saran Praktis .....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	64
LAMPIRAN .....	69



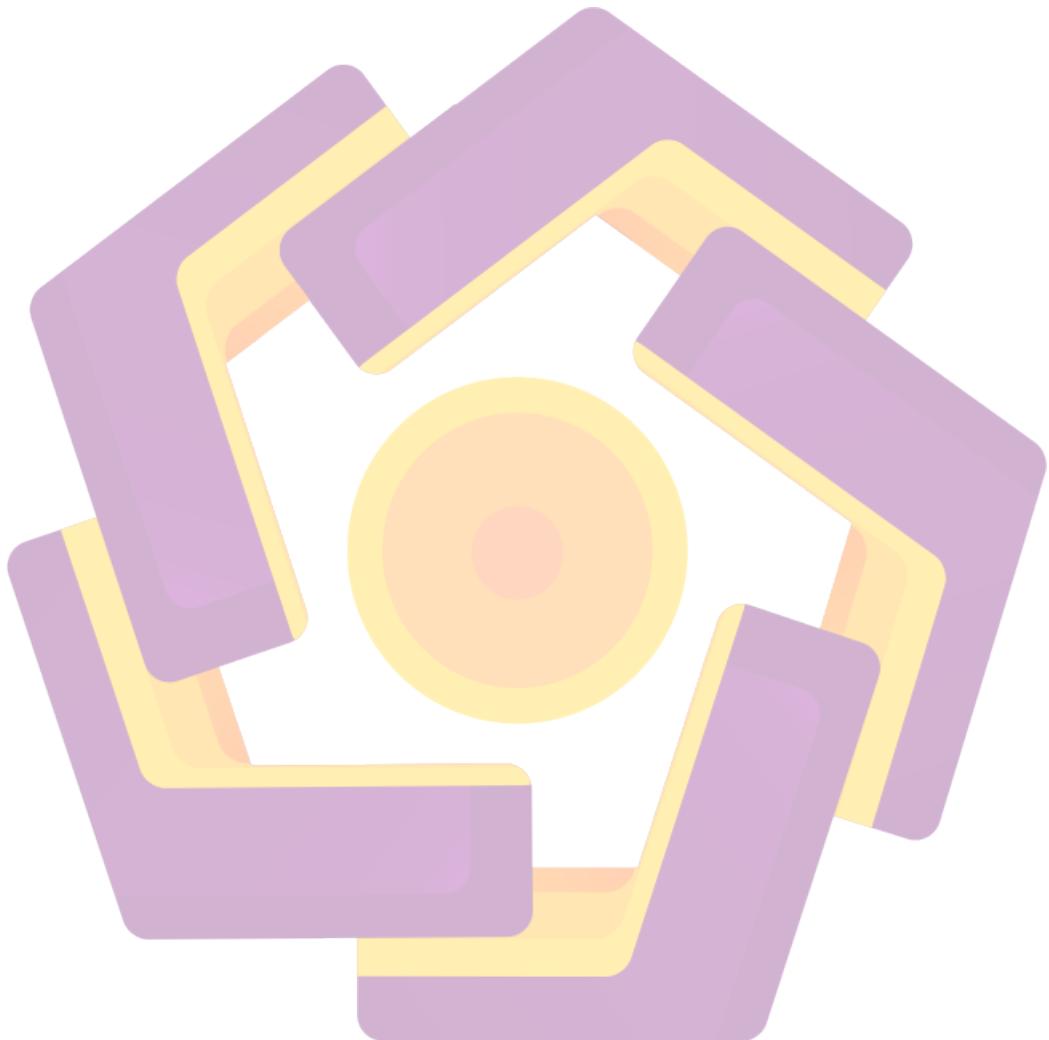
## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 4.1 Data 1 .....	36
Tabel 4.2 Data 2 .....	39
Tabel 4.3 Data 3 .....	41
Tabel 4.4 Data 4 .....	43
Tabel 4.5 Data 5 .....	46
Tabel 4.6 Data 6 .....	48



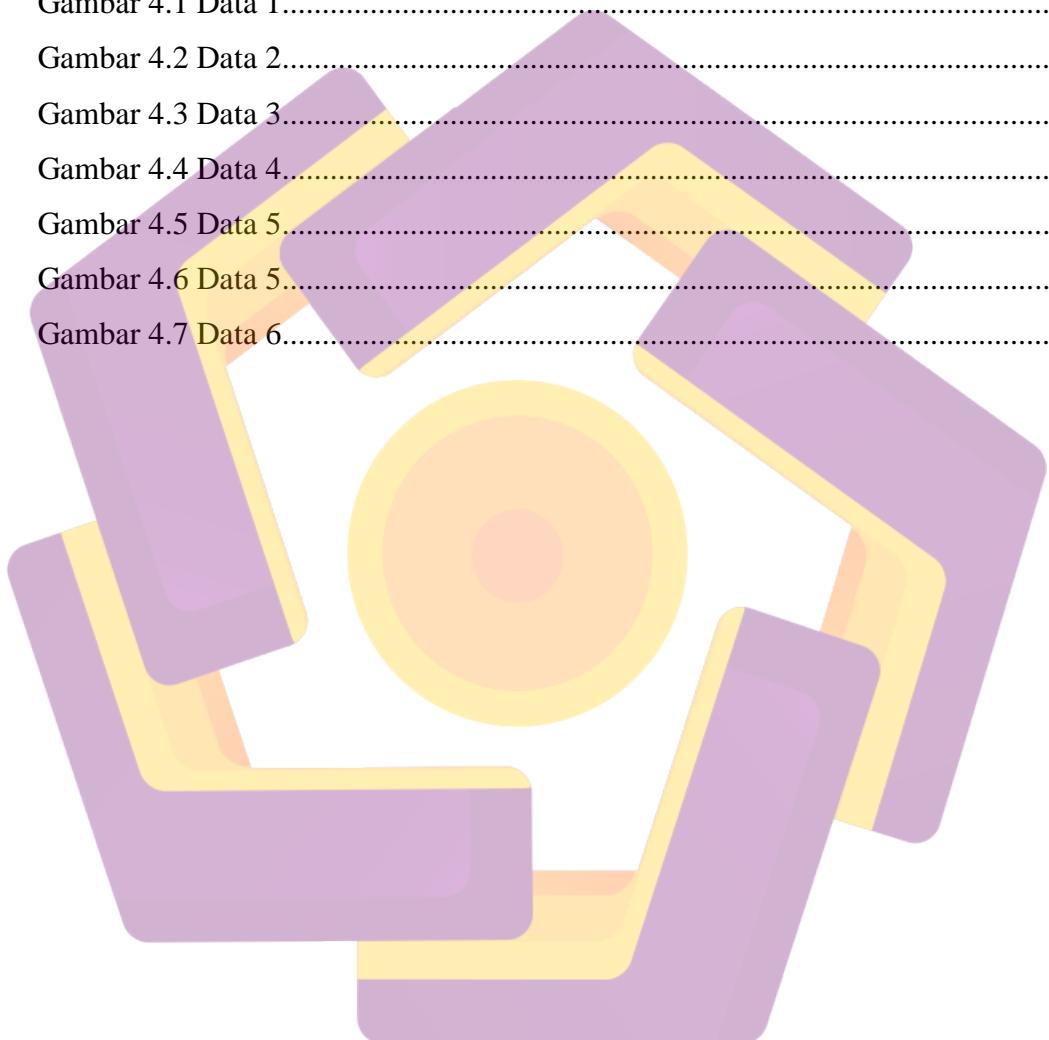
## **DAFTAR DIAGRAM**

Diagram 2.1 Diagram Kerangka Pemikiran..... 28



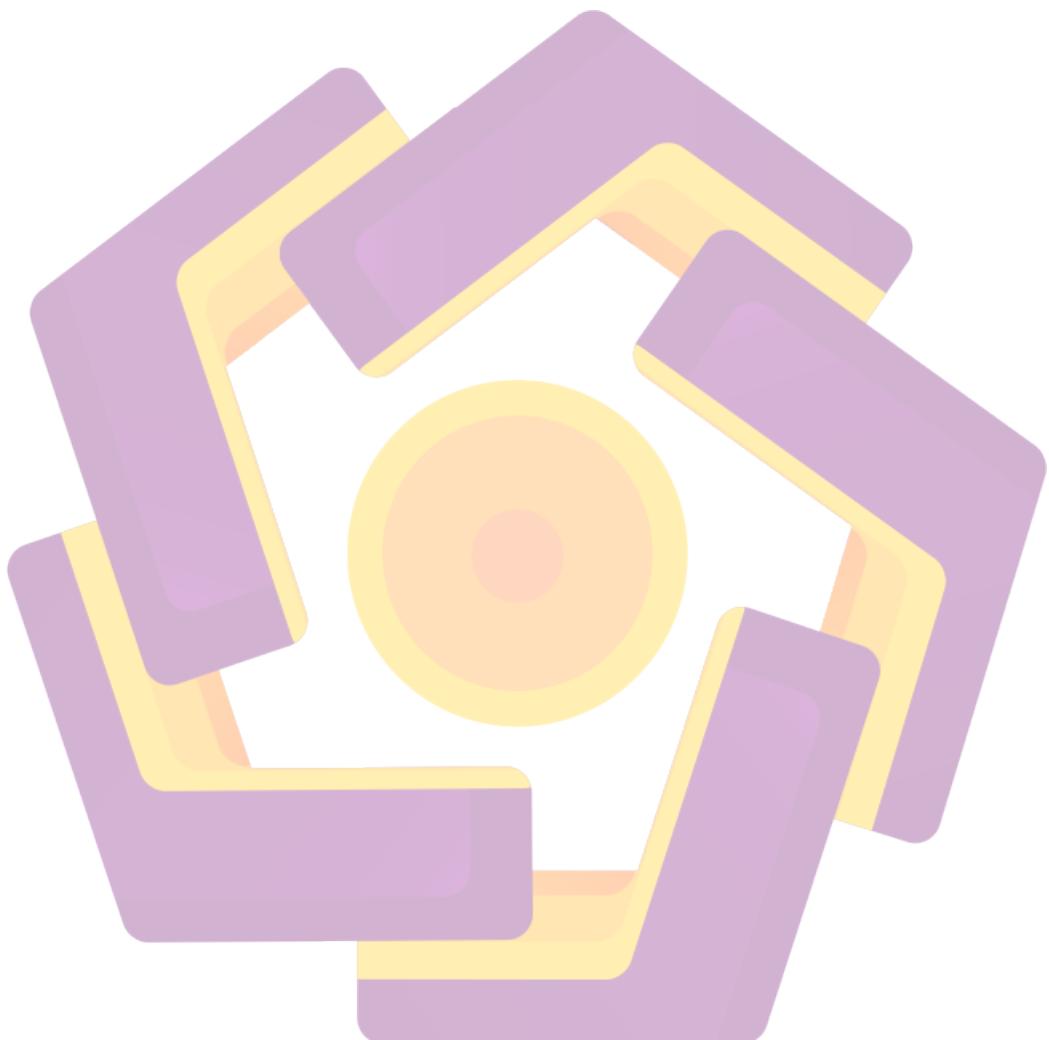
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Pelanggan Layanan Streaming (Februari 2020).....	1
Gambar 1.2 Jumlah Pelanggan Netflix.....	5
Gambar 4.1 Data 1.....	36
Gambar 4.2 Data 2.....	39
Gambar 4.3 Data 3.....	41
Gambar 4.4 Data 4.....	43
Gambar 4.5 Data 5.....	46
Gambar 4.6 Data 5.....	46
Gambar 4.7 Data 6.....	48



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Biodata Peneliti..... 69



## INTISARI

Ketimpangan gender yang berimbang kepada perempuan menimbulkan stereotip negatif terhadap perempuan yang sering dilihat dari sisi seksualnya saja. Perempuan dianggap sebagai manusia yang menduduki posisi kelas dua yang setiap perilakunya selalu dibatasi. Ketidakadilan berdasarkan gender inilah yang melahirkan feminism di masyarakat. Feminisme merupakan gerakan untuk menuntut kesetaraan hak yang diberikan kepada laki-laki dan perempuan di berbagai bidang, baik bidang politik, ekonomi, pendidikan, dan sebagainya. Mengenai permasalahan tersebut, film Moxie merupakan film yang mengangkat isu feminism di dalam ceritanya. Untuk menjawab tujuan penelitian yang ingin mendeskripsikan representasi feminism dalam film Moxie, penggunaan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dengan pemikiran representasi Stuart Hall dan feminism pada film menjadi pijakan teori dalam penelitian ini. Representasi feminism dalam film Moxie dibedah menggunakan metode analisis semiotika Ferdinand De Saussure yang memahami kehidupan sosial melalui penanda, petanda dan tanda. Dengan teori dan metode tersebut, hasil penelitian ini mendeskripsikan representasi feminism liberal yang digambarkan dengan keberanian seorang perempuan yang berani melawan patriarki di sekolahnya, berani menuntut kesetaraan hak, berani memperjuangkan keadilan atas pemerkosaan yang menimpa temannya, perempuan yang mampu menyeimbangkan pikiran rasional dan emosionalnya, perempuan yang mampu menjadi pemimpin bertanggung jawab, dan diperkuat dengan adanya aksi *women support women*. Film yang berperan penting dalam proses edukasi diharapkan terus berkembang dan melahirkan karya-karya mengenai isu feminism yang belum banyak dibahas seperti, feminism ekofeminisme, feminism postmodern dan lain sebagainya.

Kata kunci: Gender, Perempuan, Feminisme, Film Moxie, Representasi Stuart Hall

## **ABSTRACT**

*Gender inequality that affects women creates negative stereotypes against women which are often seen from the sexual side only. Women are considered as humans who occupy second-class positions whose behavior is always limited. It is this gender-based injustice that gives birth to feminism in society. Feminism is a movement to demand equal rights given to men and women in various fields, including politics, economics, education, and so on. Regarding this problem, Moxie's film is a film that raises the issue of feminism in its story. To answer the research objective which is to describe the representation of feminism in the Moxie film, the use of a qualitative descriptive research approach with Stuart Hall's representational thinking and feminism in the film becomes the theoretical basis in this research. The representation of feminism in the film Moxie is dissected using the semiotic analysis method of Ferdinand De Saussure which understands social life through signifiers, signifiers and signs. With these theories and methods, the results of this study describe the representation of liberal feminism which is described by the courage of a woman who dares to fight patriarchy in her school, dares to demand equal rights, dares to fight for justice for the rape that befell her friend, a woman who is able to balance her rational and emotional thoughts, women capable of being a responsible leader, and strengthened by the action of women support women. Films that play an important role in the educational process are expected to continue to develop and produce works on feminist issues that have not been widely discussed, such as ecofeminism, postmodern feminism and so on.*

*Keywords: Gender, Women, Feminism, Moxie Film, Stuart Hall's Representation*